

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modern ini, perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin pesat sehingga berdampak pada munculnya berbagai jenis Usaha mikro kecil dan kegiatan usaha Perkembangan teknologi informasi dalam instansi atau perusahaan sangat membantu dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan secara tepat, cepat, dan akurat. [1]

Pengolahan barang dalam pabrik mencakup proses dari persediaan hingga penjualan. Ini dilakukan dengan memesan produk dari pemasok dan mengirimkannya untuk memenuhi banyaknya permintaan produk yang dibuat oleh pelanggan. Persediaan barang yang tepat akan meningkatkan kemungkinan distribusi barang. Sebagai contoh, perusahaan akan mengantisipasi ketersediaan jika pelanggan menginginkan barang tersebut dalam jumlah yang tepat pada waktu yang tepat.

Belakangan ini dimsum juga mempunyai daya tarik bagi penikmat kuliner dan pelaku usaha kuliner salah satu pelaku usaha Kedai Dimsum Maichnn merupakan sebuah kedai yang menjual berbagai jenis dimsum. Kedai Dimsum Maichnn ini beralamatkan di JL Rambutan, dan JL Sudirman Tanjungbalai. Kedai Dimsum Maichnn hanya memiliki 2 kedai yang ada diwilayah Tanjung Balai. Kedai Dimsum Maichnn menjual berbagai jenis dimsum seperti, dimsum ayam, dimsum kepiting, dimsum kumis naga dan lain-lainnya.[2]

Berdasarkan wawancara dan observasi, kedai dimsum Maichnn pemenuhan kebutuhan stok dimsum untuk pelanggan masih kurang dan perlu diperhatikan, hal ini berpengaruh langsung terhadap kepuasan pelanggan. Beberapa masalah yang muncul selama kegiatan kedai Dimsum Maichnn adalah persediaan stok dimsum fluktuatif, yang memberikan dampak negatif bagi kedai Dimsum Maichnn. Stok yang tidak terjual berisiko rusak, sehingga menyebabkan kerugian dan modal tidak kembali. Selain itu, jika stok habis, diperlukan waktu untuk pemesanan ke supplier, namun respon dari distributor sering kali lambat. Hal ini terjadi karena aliran informasi tentang stok barang antara kedai Dimsum Maichnn dan supplier belum maksimal.

Tabel. 1.1 jenis Dimsum Perbulan November,Desember,Januari

No	Jenis Dimsum	Jlh Nov	Pjl Nov	Jlh Des	Pjl Des	Jlh jan	Pjl Ja	Suplier
1	Dimsum Ayam	100 Pcs	100 Pcs	150 Pcs	140 Pcs	150 Pcs	135 Pcs	Mr Diimsum Medan
2	Dimsum Udang	30 Pcs	28 Pcs	40 Pcs	40 Pcs	40 Pcs	35 Pcs	Mr Diimsum Medan
3	Dimsum Kepiting	25 Pcs	20 Pcs	30 Pcs	27 Pcs	30 Pcs	30 Pcs	Mr Diimsum Medan
4	Pangsit Besar	15 Pcs	10 Pcs	15 Pcs	15 Pcs	15 Pcs	13 Pcs	Mr Diimsum Medan
5	Lumpia	15 Pcs	15 Pcs	17 Pcs	15 Pcs	17 Pcs	13 Pcs	Toko Jua
6	Rumput Laut	20 Pcs	10 Pcs	22 Pcs	2 Pcs	22 Pcs	4 Pcs	Toko Jua
7	Kumis Naga	20 Pcs	10 Pcs	25 Pcs	15 Pcs	25 Pcs	17 Pcs	Toko Jua
8	Tahu Walik	20 Pcs	20 Pcs	25 Pcs	21 Pcs	25 Pcs	19 Pcs	Kedai Dm
9	Pangsit Besar	15 Pcs	7 Pcs	15 Pcs	13 Pcs	15 Pcs	10 Pcs	Kedai Dm
10	Samosa	10 Pcs	3 Pcs	10 Pcs	5 Pcs	10 Pcs	10 Pcs	Kedai Dm

Berdasarkan tabel 1.1 diatas ada beberapa dimsum yang terjual habis dan ada dimsum yang masih sedikit terjual untuk itu pada pendekatan teknologi informasi dari permasalahan yang dihadapi kedai dimsum maichnn peneliti berusaha untuk menyelesaikan masalah pengendalian stok dimsum. Penerapan (SCM), *Supply Chain Management* atau Manajemen Rantai Pasokan adalah proses mengelola aliran barang, informasi, dari bahan baku hingga produk jadi sampai ke pelanggan akhir.

Istilah *supply chain managemen* (Scm) dikenal, juga dengan manajemen rantai pasokan, memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja dan daya saing sebuah bisnis. Industri makanan, seperti penjual dimsum, membutuhkan SCM yang efektif untuk menjaga kualitas produk, kelancaran distribusi, dan kepuasan pelanggan. SCM yang baik dapat membantu mengatasi masalah dalam pengadaan bahan baku, pengelolaan inventori, dan distribusi produk yang tepat waktu dan segera ke pelanggan. [3]

Menurut Pendekatan yang pertama terhadap Tri Septiar Syamfithria dengan judul Penelitian Sistem Informasi Inventori Dan Pengelolaan Saponak Dengan Pendekatan *Supply Chain Management* (Scm), penelitian ini membahas tentang Manajemen persediaan stok barang terhadap perusahaan mengoptimalkan stok dengan pendekatan scm agar terpenuhinya permintaan konsumen.[4] selain itu untuk pendekatan yang kedua terhadap Izur Rohman penelitian dengan judul Sistem Informasi Berbasis Web Dengan Model *Supply Chain Management* (Scm) Target Penjualan Yang Tidak Tercapai Pada Pt. Setia Utama Distrindo, penelitian ini membahas kendala yang dialami oleh Perusahaan yaitu sales front yang tidak update terhadap jumlah stok barang sehingga sering terjadi kesalahan informasi

stok kepada pelanggan.[5] dan pendekatan yang ketiga terhadap Reza Nanda Nugraha penelitian ini berjudul Analisis Persediaan Stok Obat Di Apotek RSUD HAMS Kisaran Dengan Metode SCM penelitian ini membahas tentang stok obat yang sering habis dikarenakan banyaknya permintaan dari konsumen, serta sering terjadi pesediaan obat yang berlebihan, sehingga terjadi penumpukan obat yang dapat menyebabkan terjadinya kadaluarsa pada obat yang ada dan menimbulkan kerugian karena obat yang kadaluarsa harus dimusnahkan. [6]

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi kedai Dimsum Maichnn SCM mampu memberikan solusi yang dapat mengatasi permasalahan tentang stok dimsum kedai dimsum maichnn oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“IMPLEMENTASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PADA USAHA PENJUALAN DIMSUM MAICHNN”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Kedai Dimsum Maichnn masih mengalami kesulitan dalam mengelola persediaan stok dimsum.
2. Konsep rantai pasok pada Dimsum Maichnn belum menggunakan sistem

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah agar tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data diantaranya yaitu:

1. Penelitian membahas tentang manajemen persediaan dimsum dan laporan hasil penjualan pada kedai Dimsum Maichnn.
2. Penelitian ini hanya membahas penerapan metode *supply chain management* (SCM) pada kedai Dimsum Maichnn.
3. Sistem dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Database Mysql*

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kinerja SCM pada usaha penjual Dimsum Maichnn saat ini?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan sistem *supply chain management* (SCM) untuk pengolahan persediaan dimsum pada kedai dimsum Maichnn menggunakan PHP dan *database mysql*?

1.5 Tujuan Penelitian

Penulis memiliki maksud dan tujuan dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis kinerja SCM pada usaha Dimsum Maichnn untuk memaksimalkan pengelolaan persediaan dimsum.
2. Mengelola ketersediaan dimsum pada kedai maichnn dengan menerapkan SCM
3. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja SCM pada usaha tersebut.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk menerapkan ilmu yang didapatkan selama kuliah di universitas royal kisanan.
 - b. Dapat menambah wawasan tentang *supply chain management* (SCM)
 - c. Mengembangkan sikap untuk berani merancang aplikasi yang bersifat teknologi
2. Bagi Kedai Dimsum Maichnn
 - a. Sebagai bahan masukan dalam upaya membangun sistem aplikasi yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam pengolahan, pengontrolan hingga pelaporan dari data jumlah pemesanan dan persediaan dimsum secara cepat dan akurat
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemilik usaha dalam mengoptimalkan kinerja SCM. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi usaha lain yang sejenis dalam mengembangkan strategi SCM yang efektif.
3. Bagi Universitas Royal Kisanan
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan wawasan akademik terkait pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya dalam konteks bisnis kuliner seperti Kedai Dimsum Maichnn.
 - b. Bagi akademik penelitian ini, dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dan dosen dalam memahami penerapan SCM yang efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing bisnis.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan masalah tentang latar belakang masalah, indentifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan semua penjelasan tentang dasar teori, tinjauan penelitin, kerangka pemikiran, tinjauan umum perusahaan, dan hipotesis yang berkaitan dengan tema atau masalah yang diteliti, ditulis juga tools/software yang digunakan untuk pembuatan aplikasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan semua penjelasan tentang kerangka kerja penelitin, metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta tempat dan waktu penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menguraikan tentang analisa dari masalah yang terkait dengan skripsi dadn rancangan dari perangkat keras, diagram blok sistem, modul sistem, cara kerja serta rancang bangunnya.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini menguraikan tentang spesifikasi sistem, rencana implementasi serta hasil yang diharapkan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang pembahasan yang mencakup kesimpulan dan saran yang bermanfaat untuk kesempurnaan sistem.



**UNIVERSITAS
ROYAL**